

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dikemukakan secara berturut-turut, rancang penelitian, populasi dan sampel penelitian, pengembangan alat pengumpulan data, teknik dan pelaksanaan pengumpulan data, pengolahan dan analisis data.

A. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Winarno Surakhmat (1978: 131), mengingatkan bahwa pelaksanaan metode deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada upaya analisis dan interpretasi data, pengambilan kesimpulan secara induktif atau membandingkan atas aspek tertentu. Jadi deskriptif maksudnya adalah bahwa penelitian ini menggambarkan keadaan yang sedang berlangsung pada saat penelitian dilaksanakan. Keadaan tersebut adalah tentang guru-guru kelas III SD Negeri, dalam memahami dan melaksanakan layanan bimbingan belajar. Dengan demikian penelitian yang dilakukan ini berusaha mendeskripsikan kondisi penguasaan konsep dan kemampuan yang dirasakan guru-guru dalam melaksanakan bimbingan belajar dan penerapan kemampuan tersebut melalui pernyataan/pertanyaan yang berupa tes diberikan kepada guru-guru kelas III SD. Selanjutnya dianalisis pemahaman dan pelaksanaan layanan bimbingan belajar dikaji dari latar belakang pendidikan guru-guru SD. Keadaan yang ingin diungkapkan melalui penelitian ini adalah berkenaan dengan (a) pemahaman materi bimbingan belajar, (b) pelaksanaan materi layanan bimbingan belajar, (c) apakah ada perbedaan pemahaman dan pelaksanaan materi layanan bimbingan belajar antara guru berlatar pendidikan yang berbeda, dan (d) korelasi pemahaman dan pelaksanaan materi layanan bimbingan belajar oleh guru-guru kelas III SD Negeri Kecamatan Sukajadi,

Pekanbaru Kota, dan Tampan, Kotamadya Pekanbaru. Langkah-langkah penelitian deskriptif adalah sebagai berikut:

Langkah-langkah umum dalam metode deskriptif antara lain:

1. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang menghendaki konsepsi kegunaan masalah tersebut serta dapat diselidiki dengan sumber yang ada;
2. Menentukan tujuan dari penelitian yang akan dikerjakan. Tujuan penelitian harus konsisten dengan rumusan dan definisi dari suatu masalah;
3. Memberikan limitasi dari area atau scope atau sejauh mana penelitian deskriptif tersebut akan dilaksanakan. Termasuk di dalamnya daerah geografis di mana penelitian akan dilakukan, batasan-batasan kronologis, ukuran tentang dalam dangkal serta seberapa utuh daerah penelitian tersebut akan dijangkau;
4. Menelusuri sumber-sumber kepustakaan yang ada hubungannya dengan masalah yang ingin dipecahkannya;
5. Merumuskan hipotesa-hipotesa yang ingin diuji keberlakuannya.
6. Melakukan kerja lapangan untuk mengumpulkan data, gunakan tehnik pengumpulan data yang cocok untuk penelitian;
7. Membuat tabulasi serta analisa statistik dilakukan terhadap data yang telah dikumpulkan. Kurangi penggunaan statistik sampai kepada batas-batas yang dapat dikerjakan dengan unit-unit pengukuran yang ada;
8. Memberikan interpretasi dari hasil dalam hubungannya dengan kondisi sosial yang ingin diselidiki serta dari data yang ingin diperoleh serta referensi khas terhadap masalah yang ingin dipecahkan;

9. Mengadakan generalisasi serta deduksi dari penemuan serta hipotesa-hipotesa yang ingin diuji. Berikan rekomendasi-rekomendasi untuk kebijakan-kebijakan yang dapat ditarik dari penelitian;

10. Membuat laporan penelitian.

B. Populasi dan Sampel

Obyek penelitian ini adalah Pemahaman dan Pelaksanaan Bimbingan Belajar oleh guru-guru kelas III SD di Kecamatan Sukajadi, Kecamatan Pekanbaru Kota, dan Kecamatan Tampan Kotamadya Pekanbaru. Sedangkan subyek penelitian adalah para guru kelas III SD Negeri kecamatan Sukajadi, Pekanbaru Kota dan Tampan Kotamadya Pekanbaru, jadi guru sebagai sabyek populasi penelitian dan juga merupakan subyek sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik sensus. Pada ketiga kecamatan tersebut semua guru kelas III SD diambil menjadi sampel dengan teknik sensus (Sudjana, 1992: 5-6) artinya semua guru kelas III SD dalam kecamatan tersebut diikut sertakan sebagai sabyek dalam penelitian untuk lebih jelas ditampilkan sebagai berikut:

Nomor Urut	Nama Kecamatan	Latar Belakang Pendidikan			Jumlah
		SPG	PGSD/D2	Sarjana	
1	Sukajadi	15 orang	12 orang	8 orang	35 orang
2	P. baru Kota	3 orang	1 orang	2 orang	6 orang
3	Tampan	19 orang	13 orang	9 orang	41 orang
Jumlah		37 orang	26 orang	19orang	82 orang

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan masalah, tujuan dan asumsi penelitian sebagaimana telah dikemukakan, maka jenis data yang diperlukan adalah: Pemahaman materi Layanan

bimbingan belajar dan Pelaksanaan materi layanan bimbingan belajar. Maka untuk mendapatkan data, maka teknik yang dipergunakan adalah:

a) Pemahaman materi layanan bimbingan belajar .

Untuk mendapatkan data pemahaman guru-guru kelas III SD maka teknik yang dipergunakan adalah teknik sensus bahwa seluruh guru dalam ketiga kecamatan tersebut di atas dijadikan subjek penelitian.

b) Pelaksanaan materi layanan bimbingan belajar.

Untuk mendapatkan data yang menyeluruh dari guru-guru kelas III SD maka pelaksanaan layanan belajar dilakukan teknik sensus dimana semua guru-guru kelas III SD dijadikan subjek penelitian.

Data yang akan dikumpulkan adalah data tentang pemahaman dan pelaksanaan materi layanan bimbingan belajar oleh guru-guru kelas III SD, maka alat untuk pengumpulan data dari kedua variabel tersebut adalah menggunakan instrumen skala penilaian dengan uraian keterangan sebagai berikut:

1) *Pemahaman layanan bimbingan belajar.*

Mengenai kemampuan guru-guru kelas III SD Negeri Kecamatan Sukajadi, Pekanbaru Kota, dan Tampan, Kotamadya Pekanbaru dalam mengartikan, memberi contoh, dan merumuskan kembali materi-materi bimbingan belajar di kelas III SD sebagaimana yang telah dijelaskan. Pemahaman materi bimbingan belajar tersebut dapat diperoleh dari penyebaran pernyataan/pertanyaan penelitian berupa tes yang diisi oleh setiap guru kelas III SD. Instrumen tersebut disusun dalam bentuk pernyataan/pertanyaan dengan kategori jawaban:

3 untuk jawaban Tepat Sekali (TS)

2 untuk jawaban Tepat (T)

1 untuk jawaban Kurang Tepat (KT)

0 untuk jawaban Tidak Tepat (TT)

Skor di atas berlaku untuk pernyataan yang bersifat positif. Jawaban tersebut digunakan untuk menjangkau sejauh mana responden telah memahami materi layanan bimbingan belajar sebagaimana tersebut di atas: (1) memahami cara merencanakan cita-cita (2) memahami cara motivasi agar menyenangkan mata pelajaran, (3) memahami arti suatu ulangan dalam kegiatan belajar, (4) memahami manfaat belajar yang benar, (5) memahami tujuan belajar, (6) memahami hambatan dalam belajar, (7) memahami tujuan suatu ulangan, (8) memahami catatan yang teratur dapat membantu belajar lebih baik, (9) memahami situasi yang mendukung kemudahan belajar, (10) memahami pentingnya keterampilan mengingat dalam menghadapi ulangan, (11) memahami cara membimbing diskusi siswa tentang cara merencanakan belajar yang baik di sekolah.

2) *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Belajar*

Yang dimaksud dengan pelaksanaan disini adalah keterampilan guru-guru dalam menjelaskan, memberikan contoh-contah dan membimbing murid dalam pelaksanaan materi bimbingan belajar sebagai berikut: (1) memberikan contoh/mengillustrasikan cara merencanakan cita-cita (2) menerapkan motivasi siswa agar menyenangkan mata pelajaran, (3) menjelaskan arti suatu ulangan dalam kegiatan belajar, (4) menjelaskan manfaat belajar yang benar, (5) menerangkan tujuan belajar, (6) menunjukkan hambatan dalam belajar, (7) menjelaskan tujuan suatu ulangan, (8) menunjukkan bahwa manfaat catatan yang teratur dapat membantu belajar lebih baik, (9) memberi contoh/menunjukkan situasi yang mendukung kemudahan belajar, (10) menjelaskan pentingnya keterampilan mengingat

dalam menghadapi ulangan, dan (11) membimbing diskusi siswa tentang cara merencanakan belajar yang baik di sekolah.

Instrumen tersebut disusun dalam bentuk pernyataan/pertanyaan-pertanyaan dengan kategori: Tidak pernah dilakukan (< 0%), jarang sekali dilakukan (1%-15%), Kadang-kadang dilakukan (16%-35%), Acap kali dilakukan (35%-65), Umumnya dilakukan (66%-85%) dan Selalu dilakukan (86 %-100%). Sedangkan skor terhadap responden untuk pelaksanaan layanan bimbingan belajar sebagai berikut:

- 5 untuk jawaban selalu dilakukan
- 4 untuk jawaban pada umumnya dilakukan.
- 3 untuk menjawab acap kali dilakukan
- 2 untuk menjawab kadang-kadang dilakukan
- 1 untuk menjawab jarang sekali dilakukan
- 0 untuk menjawab tidak pernah dilakukan.

Jawaban responden tersebut digunakan untuk menjangkau sejauh mana responden telah menerapkan materi layanan bimbingan belajar. Melalui penyebaran tes dimaksudkan guru dapat menilai apa yang telah dilaksanakan mereka dalam proses belajar mengajar, karena mereka yang lebih tahu apa yang telah mereka laksanakan

D. Pengembangan Alat Pengumpulan Data

Sebelum sampai kepada instrumen akhir maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut: a) Defenisi operasional pemahaman, b) defenisi operasional pelaksanaan, c) Kisi-kisi instrumen, d) penulisan pernyataan dan pertanyaan, e) Uji coba instrumen, f) instrumen akhir

a) Defenisi Operasional

1) *Pemahaman Materi bimbingan belajar.*

Yang dimaksud dengan pemahaman materi bimbingan belajar adalah kemampuan guru-guru kelas III SD Negeri Kecamatan Sukajadi, Pekanbaru Kota, dan Tampan, Kotamadya Pekanbaru dalam mengartikan dan merumuskan kembali aspek-aspek materi bimbingan belajar di SD. Sebagai berikut: (1) memahami cara merencanakan cita-cita (2) memahami cara memotivasi agar menyenangkan mata pelajaran, (3) memahami arti suatu ulangan dalam kegiatan belajar, (4) memahami manfaat belajar yang benar, (5) memahami tujuan belajar, (6) memahami hambatan dalam belajar, (7) memahami tujuan suatu ulangan, (8) memahami cara membuat catatan yang teratur dapat membantu belajar lebih baik, (9) memahami situasi yang mendukung dapat membantu kemudahan belajar, (10) memahami pentingnya keterampilan mengingat dalam menghadapi ulangan, dan (11) memahami cara membimbing diskusi siswa tentang cara merencanakan belajar yang baik di sekolah.

b) *Pelaksanaan Materi Layanan Bimbingan Belajar*

Yang dimaksud dengan pelaksanaan disini adalah keterampilan guru-guru dalam menjelaskan, memberikan contoh-contoh dan membimbing murid dalam pelaksanaan materi bimbingan belajar sebagai berikut: (1) memberi contoh/mengilustrasikan cara merencanakan cita-cita (2) menerapkan memotivasi siswa agar menyenangkan mata pelajaran, (3) menjelaskan arti suatu ulangan dalam kegiatan belajar, (4) menjelaskan manfaat belajar yang benar, (5) menerangkan tujuan belajar, (6) menunjukkan hambatan dalam belajar, (7) menjelaskan tujuan suatu ulangan, (8) menunjukkan manfaat catatan yang teratur dapat membantu belajar lebih baik, (9) memberi contoh /menunjukkan situasi yang mendukung kemudahan belajar, (10) menjelaskan pentingnya keterampilan mengingat

dalam menghadapi ulangan, dan (11) membimbing diskusi siswa tentang cara merencanakan belajar yang baik di sekolah.

c). Kisi-kisi pemahaman dan pelaksanaan bimbingan belajar

Variabel/Sub variabel	Indikator Sub variabel	Jml pertanyaan	No item bag. A
1. Pemahaman materi layanan bimbingan belajar			
A. Memahami Cara-cara merencanakan cita-cita	Mempertunjukkan/memberikan contoh cara merencanakan cita-cita. <ul style="list-style-type: none"> - identifikasi tentang cita-cita siswa - informasi tentang tugas-tugas - informasi tentang prospek masa depan - informasi tentang gaji/penghasilan - informasi tentang kemampuan diri - informasi tentang persyaratan pendidikan 	1	1
B. Memahami cara me motivasi siswa agar menyenangkan mata pelajaran	Memberikan contoh dan ilustrasi tentang cara-cara memberi dorongan agar menyenangkan mata pelajaran. <ol style="list-style-type: none"> 1. matematika menjelaskan bagaimana seseorang dapat berhasil dalam kehidupannya dengan kemampuan menggunakan matematika 2. Bahasa Indonesia menjelaskan bagaimana kehidupan seorang dapat berhasil karena menguasai Bahasa Indonesia 3. IPA menjelaskan manfaat penemuan penemuan seseorang yang ahli dalam bidang IPA 	3	2-4
C. Memahami Arti suatu ulangan dalam kegiatan belajar	Kemampuan menerapkan makna ulangan untuk mengugaskan siswa agar mau belajar.	1	5
D. Memahami Manfaat belajar yang	Kesanggupan mendefinisikan tentang	1	6

benar	manfaat belajar untuk mendapatkan hasil yang lebih tinggi.		
E. Memahami Tujuan belajar	Untuk memperoleh – Pengetahuan – keterampilan – sikap	3	7-9
F. Memahami Hambatan dalam belajar	Kesanggupan, mengilustrasikan tentang Jenis-jenis hambatan dalam belajar yang berasal dari a. diri (kurang konsentrasi, kurang sehat, kurang siap dsb) b. Gangguan dari luar (kurang perlengkapan, gaduh dsb)	2	10-11
G. Memahami Tujuan suatu ulangan	Kemampuan untuk menjelaskan tujuan suatu ulangan 1. Untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai apa yang telah dipelajari 2. Untuk mendapatkan nilai dan lain-lain. 3. Untuk memberi motivasi belajar kepada siswa	1	12
H. Memahami cara membuat catatan yg teratur	Kesanggupan memberikan contoh catatan yang teratur	1	13
I. Memahami Situasi yang mendukung kemudahan belajar	1. Kemampuan untuk menciptakan suasana kerja sama di dalam kelas 2. Membangun tolok ukur tindakan dan prosedur kerja. 3. Memperbaiki suasana kelas 4. Mengubah suasana sistem kelas 5. Kemampuan guru untuk bersikap terbuka, empatik, keaslian, dan kemandirian emosional	4	14-17
J. Memahami keterampilan mengingat dalam menghadapi ulangan	Kesanggupan memahami tentang cara-cara mengingat 1. Menghapal dan meringkas pelajaran 2. Membuat kata-kata kunci (singkatan) 3. Memberikan ulangan 4. Memberikan tugas pelajaran	1	18
K. Memahami Cara-cara membimbing	Kesanggupan mengilustrasikan tentang 1. Pelaksanaan teknik diskusi dalam	4	19-22

diskusi tentang merencanakan belajar yang baik	<p>bimbingan belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Memunjuk salah satu siswa menjadi ketua 3. Menetapkan mata pelajaran apa yang akan dibahas 4. Meluruskan jalannya diskusi 5. Mengevaluasi keberhasilan diskusi yang dicapai. 		
--	---	--	--

Kisi-Kisi Pelaksanaan Materi Bimbingan Belajar

A. Menunjukkan Cara-cara merencanakan cita-cita	<p>Menerapkan tentang cita-cita</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Murid mengarang tentang cita-citanya b. Tugas-tugas/pekerjaan dari cita-citanya c. Prospek masa depannya d. Penghasilan/ gaji dan kesejatraannya e. Kemampuan diri f. Pendidikan/sekolah yang diperlukan. 	1	1
B. Menggunakan motivasi agar menyenangi mata pelajaran	<p>Keterampilan memberikan contoh memotivasi menyenangi mata pelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Matematika: menjelaskan bagaimana seorang dapat berhasil hidup dengan menguasai matematika. b. Bahasa Indonesia: menjelaskan kehidupan seorang berhasil dengan menguasai bahasa indonesia c. IPA: Menjelaskan bahwa penemuan penemuan di bidang IPA sangat membantu manusia lebih mudah 	3	2-4
C. Menunjukkan arti suatu ulangan dlm kegiatan belajar	<p>Kemampuan menjelaskan tentang perlunya menguasai pelajaran yang telah diberikan</p>	1	5
D. Menunjukkan manfaat belajar yang benar	<p>Kemampuan menjelaskan kegunaan belajar adalah untuk mendapatkan hasil yang lebih tinggi</p>	1	6
E. Menunjukkan tujuan belajar	<p>Tujuan belajar adalah untuk memperoleh</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan baru bagi siswa b. Keterampilan baru c. Sikap. 	3	7-9

<p>F. Menunjukkan hambatan dalam belajar</p>	<p>Kemampuan menunjukkan hal-hal yang menghambat dalam belajar</p> <p>a. Berasal dari diri sendiri misalnya: kurang konsentrasi, kurang siap, kurang sehat, dan letih.</p> <p>b. Berasal dari luar diri misalnya Gaduh, kurang perlengkapan tulis menulis, kekurangan buku dsb.</p>	<p>2</p>	<p>10-11</p>
<p>G. Menjelaskan tujuan ulangan</p>	<p>Kemampuan menjelaskan tentang tujuan ulangan:</p> <p>a. Untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai pelajaran yang telah diberikan</p> <p>b. Untuk mendapatkan nilai</p> <p>c. Untuk memberikan motivasi kepada siswa</p>	<p>1</p>	<p>12</p>
<p>H. Menunjukkan cara membuat catatan yang teratur</p>	<p>Kemampuan membuat catatan pada buku catatan siswa yang baik dengan membuat nama judul dari buku, membuat tanggal, bulan dan tahun pada pinggir buku.</p>	<p>1</p>	<p>13</p>
<p>I. Menunjukkan situasi yang mendukung dalam belajar</p>	<p>Menjelaskan dengan contoh-contoh situasi yang mendukung kemudahan belajar</p> <p>a. Menciptakan suasana kerja sama, membangun tolak ukur tindakan dan prosedur kerja, memperbaiki suasana kelas dengan pemecahan masalah, mengubah suasana sistem kelas.</p> <p>b. Guru harus terbuka, empatik, keaslian, kemandirian emosional.</p>	<p>4</p>	<p>14-17</p>
<p>J. Menggunakan keterampilan mengingat dalam menghadapi ulangan</p>	<p>Kemampuan menerapkan tentang</p> <p>a. Menghapal dan meringkas pelajaran</p> <p>b. membuat kata-kata kunci (singkatan)</p> <p>c. Memberikan ulangan</p> <p>d. memugaskan belajar</p>	<p>1</p>	<p>18</p>
<p>K. Menunjukkan Cara-cara membimbing diskusi siswa</p>	<p>Menjelaskan dan memberikan contoh</p> <p>a. Mata pelajaran yang akan didiskusikan</p> <p>b. Memunjuk salah satu siswa menjadi ketua kelompok</p> <p>c. Tatacara dalam melakukan diskusi</p> <p>Memberikan penilaian terhadap keberhasilan diskusi</p>	<p>4</p>	<p>19-22</p>

E. Pengolahan dan Analisis Data

Sesuai dengan permasalahan, dimana data yang berskala ordinal, data tentang pemahaman dan pelaksanaan materi bimbingan belajar oleh guru kelas III SD, maka dalam pengolahan data peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan rumus mean (rata-rata), analisa varians dan korelasi.

Proses perhitungan dibantu dengan komputer, yaitu program microstat diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memberi skor sebagai mana telah dijelas pemberian skor terdahulu baik pemahaman maupun untuk pelaksanaan.
2. Menghitung proporsi respon guru pada setiap item pemahaman dan pelaksanaan materi bimbingan belajar, baik yang berpendidikan SPG, Penyetaraan D2, maupun yang sarjana.
3. Menghitung persentase setiap respon setiap guru terhadap pemahaman dan pelaksanaan layanan bimbingan belajar, baik yang berpendidikan SPG, Penyetaraan D2, dan Sarjana.
4. Menghitung rata-rata setiap item pemahaman pelaksanaan materi layanan bimbingan belajar. Oleh guru-guru yang berpendidikan SPG, Penyetaraan D2, dan sarjana.
5. Menghitung simpang baku setiap item pemahaman dan pelaksanaan materi bimbingan belajar.
 - a. untuk guru-guru yang berpendidikan SPG.
 - b. untuk guru-guru yang berpendidikan Penyetaraan D2.
 - c. untuk guru-guru yang berpendidikan Sarjana.
6. Menghitung kesalahan baku setiap item pemahaman dan pelaksanaan untuk guru

- a. yang berpendidikan SPG.
 - b. untuk guru-guru yang berpendidikan Penyetaraan D2
 - c. untuk guru-guru yang berpendidikan Sarjana
7. Menghitung korelasi antara pemahaman dan pelaksanaan materi bimbingan belajar.
- a. guru-guru yang berpendidikan SPG
 - b. guru-guru yang berpendidikan Penyetaraan D2
 - c. guru-guru yang berpendidikan Sarjana.
8. Menghitung koefisien korelasi setiap kelompok pendidikan SPG, Penyetaraan D2, dan Sarjana.

Untuk menjawab setiap pelaksanaan penelitian yang diajukan, diperlukan pengujian statistika yang meliputi pengujian normalitas distribusi, homogenitas variansi dan linieritas regresi.

Rumus yang digunakan dalam pengolahan data

Pengolahan data untuk mengetahui pemahaman dan pelaksanaan bimbingan belajar digunakan rumus mean (rata-rata), dengan formula sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum fxi}{\sum f}$$

dan rumus simpangan baku (hal. 95)

$$S^2 = \frac{\sum fi(x_i - \bar{x})}{n - 1}$$

serta rumus standar eror of mean, dengan formula sebagai berikut:

$$S = \frac{s}{\sqrt{n - 1}}$$

Sedangkan untuk mengetahui perbedaan latar belakang pendidikan dalam pemahaman dan pelaksanaan berbagai materi bimbingan belajar digunakan rumus anova,

dengan formula sebagai berikut:

$$F = \frac{A_y / (k - 1)}{D_y / (n - 1)}$$

dengan daftar analisis varian sebagai berikut:

Daftar Analisis Varian untuk menguji $H_0: \mu_1 = \mu_2 = \dots = \mu_k$

(POPULASI NORMAL HOMOGEN)

Sumber Variansi	dk	JK	KT	F
Rata-rata	1	R_y	$R = R_y/1$	A/D
Antar Kelompok	$k - 1$	A_y	$A = A_y/(k-1)$	
Dalam Kelompok	$\sum (n_i - 1)$	D_y	$D = D_y / \sum (n_i - 1)$	
Total	$\sum n_i$	$\sum Y^2$	---	---

Selanjutnya untuk mengetahui hubungan antara pemahaman dan pelaksanaan berbagai materi bimbingan belajar digunakan rumus korelasi "product moment", dengan formula sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

di mana:

r = korelasi yang dicari

xy = jumlah perkalian antara x dan y

x = variabel pemahaman materi bimbingan belajar

y = variabel pelaksanaan materi bimbingan belajar

Sebelum pengolahan data, maka data yang telah dikumpulkan akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.